CHATGPT UNTUK LAYANAN REFERENSI

Panduan bagi Pustakawan



Editor : Nove E Variant Anna

CHATGPT UNTUK LAYANAN REFERENSI

Panduan bagi Pustakawan

Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta:

(1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).

(2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

(3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

(4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

CHATGPT UNTUK LAYANAN REFERENSI

Panduan bagi Pustakawan

Editor: Nove E Variant Anna

Airlangga University Press

CHATGPT UNTUK LAYANAN REFERENSI
Panduan bagi Pustakawan
Editor: Nove E Variant Anna

ISBN 978-634-7497-31-4(PDF)

© 2026 Penerbit **Airlangga University Press**
Anggota IKAPI dan APPTI Jawa Timur
Kampus C Unair, Mulyorejo Surabaya 60115
Telp. (031) 5992246, 5992247
E-mail: adm@aup.unair.ac.id

Redaktur (Apriwi Zulfitri)
Layout (Bagus Firmansah)
Cover (Syahrul Isrofi)
AUP (1626/03.26)

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip dan/atau memperbanyak tanpa izin tertulis
dari Penerbit sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun.

Daftar Nama Penulis dan Editor

Editor

Nove E Variant Anna

Penulis

Nove E Variant Anna
Astutik Nur Qomariyah
Eva Mursidah
Melati Purba Bestari
Arda Putri Winata
Anita Rohma Fidayanti
Atin Istiarni
Prasetyo Adi Nugroho
Indah Rachma Cahyani
Miyarso Dwi Ajie
Dian Arya Susanti
Nurma Harumiaty
Dessy Harisanty
Bulqis Khumairo
Dewi Puspitasari

Prakata



Terima kasih kepada Allah Swt., yang dengan seizinnya telah memberi kekuatan para penulis untuk merampungkan buku bunga rampai dengan judul ChatGPT untuk Layanan Referensi: Panduan bagi Pustakawan dengan tepat waktu. Buku bunga rampai ini ditulis dengan tujuan untuk menjawab isu-isu terbaru tentang chatGPT dan AI untuk mendukung layanan referensi. ChatGPT memberikan tantangan dan warna baru bagi layanan referensi perpustakaan saat ini. Buku ini juga bertujuan memberikan wawasan baru mengenai chatGPT di layanan referensi bagi pustakawan, mahasiswa ilmu perpustakaan, para akademisi dan peneliti ilmu perpustakaan dan informasi. Buku bunga rampai ini juga dapat dijadikan sebagai panduan bagi pustakawan ketika ingin memanfaatkan chatGPT untuk layanan referensi.

Perkembangan teknologi semakin maju, teknologi kecerdasan buatan sudah memasuki babak baru dengan kehadiran chatGPT yang menghebohkan di berbagai dunia. ChatGPT mampu memberi pengalaman baru bagi pustakawan dan pengguna perpustakaan ketika diintegrasikan dengan layanan referensi. Layanan referensi tidak hanya

sekedar menyediakan layanan konusltasi secara *face to face* namun sudah memanfaatkan chatGPT untuk menjawab pertanyaan pengguna. Namun demikian ada banyak isu yang muncul terkait dengan chatGPT untuk layanan perpustakaan sehingga perlu dicermati lagi oleh pustakawan.

ChatGPT untuk mendukung layanan referensi bukan hal baru di perpustakaan, sebelumnya perpustakaan sudah menggunakan *chatbot* atau robot atau *smartbot* yang memiliki fungsi hampir sama dengan ChatGPT. Namun chatGPT versi 4.0 mampu memberikan output yang lebih tepat dibanding generasi *chatbot*. Dengan demikian, pustakawan juga percaya diri menggunakan chatGPT untuk mendukung layanan referensi.

Buku bunga rampai ini terdiri dari 14 bab, dimulai dengan pengenalan chatGPT dan AI di perpustakaan, peran chatGPT dan AI untuk layanan referensi, implementasi chatGPT untuk layanan referensi, dan *training* chatGPT. Untuk memenuhi kebutuhan pengguna, isu-isu terkait etik dan privasi juga dibahas dalam buku bunga rampai ini, termasuk bagaimana menggunakan AI yang beretika. Pustakawan dapat menggunakan buku ini untuk membangun *awareness* mereka tentang penggunaan chatGPT. Pustakawan juga dapat mengembangkan *skill prompt engineering* mereka agar mampu memanfaatkan chatGPT dengan maksimal.

Editor



Kata Pengantar

Ketua Umum FPPTI 2023-2026

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Salam sejahtera bagi kita semua.

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat izinNya, kami dapat mempersembahkan buku bunga rampai ChatGPT untuk Layanan Referensi: Panduan bagi Pustakawan. Buku ini disusun sebagai bentuk perhatian Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) dan pustakawan Indonesia terhadap perkembangan teknologi kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) dan munculnya ChatGPT yang membawa perubahan signifikan bagi pustakawan dalam memberikan layanan yang berkualitas, adaptif, dan relevan.

Kecerdasan buatan (AI), termasuk ChatGPT versi 4.0, menawarkan keunggulan yang luar biasa, dibandingkan generasi sebelumnya. Teknologi ini dapat digunakan pustakawan dalam proses temu kembali informasi dan meningkatkan pengalaman pengguna perpustakaan. Namun, ChatGPT memunculkan berbagai isu terkait dengan akurasi, privasi, etika, dan pengelolaan informasi yang wajib dikuasai oleh

pustakawan. Oleh sebab itu, buku ini dirancang tidak hanya sebagai panduan praktis, tetapi sebagai refleksi kritis atas pemanfaatan teknologi tersebut.

Buku yang berisi 14 bab ini, mengupas berbagai hal penting, mulai dari pengenalan teknologi ChatGPT, peran pustakawan dalam layanan berbasis AI, sampai tantangan yang dihadapi dan tren masa depan layanan referensi. Tidak hanya itu, isu literasi informasi, literasi digital, dan aspek hukum serta etika dalam memanfaatkan AI juga dibahas secara mendalam. Harapan kami, buku ini dapat menjadi rujukan yang komprehensif bagi pustakawan, mahasiswa, akademisi, dan peneliti dalam memahami, mengimplementasikan, dan mengintegrasikan ChatGPT dalam aktivitasnya.

Kami sangat mengapresiasi kerja cerdas para penulis, editor, dan berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan buku ini. Kolaborasi ini menunjukkan semangat untuk terus mengembangkan dan memajukan peran perpustakaan di era digital yang semakin canggih. Semoga buku ini menjadi sumber inspirasi dan pendorong inovasi, serta membantu mewujudkan layanan referensi yang berkualitas di Indonesia.

Akhir kata, kami mengajak pembaca untuk menjadikan buku ini sebagai panduan dalam menghadapi perkembangan teknologi di perpustakaan. Mari kita bersama-sama menciptakan perpustakaan sebagai pusat informasi dan inovasi berbasis teknologi informasi. Pepatah mengatakan, tiada gading yang tak retak, untuk itu masukan yang membangun dari para pembaca terhadap buku ini, sangat kami butuhkan. Selamat membaca Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Networking, Sharing, and Caring
Mariyah, S.Sos., M.Hum.



Daftar Isi

Prakata vii
Kata Pengantar ix
Prolog 1

Bab 1 Pengenalan ChatGPT dan AI di Perpustakaan **5**
Nove E Variant Anna

Bab 2 Peran ChatGPT dalam Layanan Referensi **15**
Astutik Nur Qomariyah & Eva Mursidah

Bab 3 *Training* ChatGPT untuk Memenuhi Kebutuhan Pengguna **29**
Melati Purba Bestari

Bab 4 Peran Pustakawan di Layanan Referensi Berbasis AI **43**
Arda Putri Winata

Bab 5 Etik dan Privasi pada Layanan Referensi Berbasis AI **55**
Anita Rohma Fidayanti

Bab 6 Meningkatkan Pengalaman Pengguna dengan Layanan Referensi Berbasis AI **67**
Atin Istiarni

Bab 7 Tantangan Layanan Referensi Berbasis AI **81**
Prasetyo Adi Nugroho

Bab 8 *Future Trend* AI dan ChatGPT pada Layanan Referensi **101**
Indah Rachma Cahyani

Bab 9 Kolaborasi AI dan Pustakawan Referensi **115**
Miyarso Dwi Ajie

Bab 10 Pendidikan Pemustaka Berbasis Literasi Informasi, Literasi Digital, dan Literasi AI **127**
Dian Arya Susanti

Bab 11 Pemanfaatan AI *Tools* untuk Penulisan Ilmiah **145**
Nurma Harumiaty

Bab 12 Persepsi Pustakawan terhadap AI sebagai *Research Partner* **159**
Dessy Harisanty

Bab 13 ChatGPT sebagai Riset Asisten **171**
Bulqis Khumairo

Bab 14 Aspek Hukum Pemanfaatan *Artificial Intelegence* dalam Layanan Referensi **183**
Dewi Puspitasari

Prolog



ChatGPT untuk Layanan Referensi: Panduan bagi Pustakawan lahir dari kebutuhan mendesak di lapangan, dengan memadukan kecakapan pustakawan dengan kapabilitas model bahasa generatif secara bertanggung jawab, efektif, dan berorientasi pengguna. Dalam beberapa tahun terakhir, ChatGPT dan keluarga AI generatif masuk ke meja layanan, portal tanya-jawab, hingga lokakarya literasi. Namun penerapannya kerap terhambat oleh tiga hal: (1) ketidakpastian peran antara pustakawan dan AI; (2) keraguan etika–privasi dan batas hukum; (3) kesenjangan kompetensi dalam merancang, mengevaluasi, dan mengaudit layanan berbasis AI. Buku ini menawarkan jembatan: kerangka konseptual, praktik operasional, dan panduan etis yang bisa langsung diterapkan.

Buku disusun dengan alur belajar bertahap. Bab 1 memetakan lanskap AI di perpustakaan: istilah kunci, kemampuan dan keterbatasan ChatGPT, serta ruang penerapan di layanan referensi. Bab 2 menguraikan peran ChatGPT dalam alur kerja referensi, dari klarifikasi pertanyaan, pemetaan kata kunci, hingga drafting rujukan sekaligus titik-titik kontrol

kualitas yang tetap dipegang pustakawan. Pada Bab 3, pembaca diajak "melatih" ChatGPT secara aman melalui *prompt craft*, *persona setting*, dan *context injection*; fokusnya adalah bagaimana menyiapkan profil kebutuhan pengguna agar keluaran lebih relevan dan berjejak.

Pertanyaan besar "di mana posisi manusia?" dijawab di Bab 4: pustakawan berperan sebagai arsitek layanan, kurator sumber tepercaya, pendidik literasi, dan penjamin etika, bukan sekadar operator alat. Fungsi penjaminan ini diperjelas di Bab 5 yang menautkan praktik referensi dengan prinsip privasi, keamanan data, izin, akuntabilitas, dan mitigasi bias. Bab 6 memindahkan sorotan ke pengalaman pengguna: strategi merancang alur tanya-jawab, nada suara, umpan balik, dan pengukuran kepuasan, menegaskan bahwa AI hanyalah komponen dalam experience design yang lebih luas.

Realitas lapangan tak selalu mulus; Bab 7 membahas tantangan: *hallucination*, ketergantungan sumber tertutup, akses berbayar, resistensi organisasi, hingga isu kualitas metadata. Untuk menatap ke depan, Bab 8 mengulas tren: multimodal, agen otonom, integrasi dengan discovery layer, hingga evaluasi berbasis bukti (*evidence-based librarianship*). Karena keberhasilan layanan AI tidak mungkin soliter, Bab 9 menekankan kolaborasi antar pustakawan, dengan TI, dosen/peneliti, dan komunitas pengguna beserta model kerja lintas fungsi.

Dimensi pendidikan menjadi fondasi berkelanjutan. Bab 10 menyusun skema literasi informasi–digital–AI bagi pemustaka, agar pengguna tak hanya "terbantu" tetapi juga berdaya. Bab 11 memberi panduan memanfaatkan AI tools untuk penulisan ilmiah (ide, penyuntingan, sitasi) secara etis dan transparan. Perspektif dari lapangan dihimpun di Bab 12, memotret persepsi pustakawan terhadap AI sebagai *research partner* wawasan ini penting untuk perubahan budaya kerja. Bab 13 memperinci praktik ChatGPT sebagai asisten riset (merumuskan pertanyaan, kerangka teori awal, *search string*).. Terakhir, Bab 14 menutup dengan aspek hukum: hak cipta, lisensi, perlindungan data pribadi, dan klausul penggunaan yang aman.

Bacalah buku ini dengan dua cara. Pertama, sekuensial, untuk membangun kerangka berpikir dari konsep ke praktik. Kedua, modular melompat ke bab yang dibutuhkan (misalnya etik, UX, atau hukum), karena tiap bab menyediakan prinsip, langkah, dan contoh. Di seluruh bab, benang merahnya sama: AI memperkuat, bukan menggantikan, kepakaran pustakawan; kualitas layanan bergantung pada rancangan proses, literasi, dan tata kelola, bukan pada "kepintaran" alat semata.

Epilog



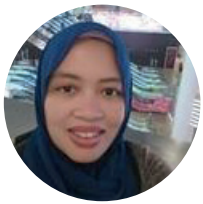
Layanan referensi berbasis AI adalah perubahan organisasi, bukan sekadar adopsi perangkat. Definisi peran yang tegas pustakawan tetap menjadi penjaga mutu informasi dan desainer proses belajar. ChatGPT berperan sebagai *co-pilot* yang membantu klarifikasi dan produksi draf, sementara validasi sumber, penalaran kritis, dan penetapan konteks lokal tetap tanggung jawab manusia. Relasi ini menuntut *role clarity* agar tidak terjadi delegasi yang berlebihan pada AI. Etika, hukum, dan kepercayaan keberterimaan publik bertumpu pada transparansi, privasi, dan akuntabilitas. Setiap interaksi AI perlu jejak audit (siapa–apa–kapan), kebijakan penyimpanan data, penandaan batasan model, serta mekanisme *appeal/correction*. Perlindungan hak cipta dan data pribadi bukan hiasan kebijakan, melainkan rambu operasional yang mengarahkan desain layanan sehari-hari. Kapabilitas dan literasi sebagai infrastruktur kompetensi pustakawan bergeser dari "menghafal instruksi" menjadi merancang skenario, mengevaluasi keluaran, dan mengajar literasi AI. Di sisi pengguna, literasi informasi–digital–AI harus dibangun serentak, agar pemustaka memahami kekuatan, keterbatasan, dan etika penggunaan AI.

Tanpa literasi, risiko misinformasi dan *overtrust* meningkat. kolaborasi dan pembelajaran berbasis bukti layanan yang baik lahir dari kerja lintas fungsi (pustakawan–TI–pengajar–peneliti) dan evaluasi berkelanjutan. Setiap fitur/prompt/SOP sebaiknya diuji (*small pilots*), diukur (kepuasan, akurasi, waktu tanggap), dan diperbaiki.

Adapun peta jalan ringkas untuk institusi (1) Kebijakan & SOP penggunaan AI: tetapkan pedoman etika–privasi, prosedur transparansi (disclaimer, log interaksi), dan standar sitasi/sumber; (2) Desain Layanan: rancang alur layanan informasi berbasis human dan AI dengan titik control kualitas (validasi sumber, *second opinion* manusia); (3) Kompetensi & Pelatihan: bangun kurikulum internal, *prompting for librarians*, audit output informasi, literasi AI untuk pemustaka dengan penilaian terukur; (4) Infrastruktur Data & Integrasi: siapkan integrasi ke katalog/OPAC, reposiroty, dan template prompt yang memiliki sumber yang kredibel; (5) Evaluasi & Akuntabilitas: tetapkan metrik (akurasi rujukan, NPS/ kepuasan, waktu layanan, *error rate*), lakukan *review* berkala, dan laporkan ke pemangku kepentingan.

Buku ini bukan titik akhir, melainkan titik tolak. Teknologi akan berubah; nilai profesi, keadilan akses, integritas, dan kepedulian pada pembelajar tetap menjadi jangkar. Jika pustakawan memimpin pada desain, etika, dan literasi, maka AI akan menjadi pelenting dampak, bukan pengganti peran. Semoga prolog dan epilog ini membantu pembaca melihat gambaran besar, menghubungkan bab-bab di tengahnya, dan terutama melangkah mencoba, mengukur, dan memperbaiki layanan referensi berbasis AI di perpustakaan Anda.

Tentang Penulis



Nove E Variant Anna

Merupakan dosen, peneliti, dan penulis bidang ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan. Dosen yang mengajar di D3 Perpustakaan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga, yang sekarang berubah menjadi D4 Kearsipan dan Informasi Digital memiliki bidang peminatan antara lain *virtual reference*, *library instruction*, *teaching and learning* di perpustakaan, *digital heritage, digital information* dan *artificial intelligence*. Beberapa karya yang sudah dihasilkan, antara lain buku bunga rampai *Transformasi Perpustakaan Perguruan Tinggi di Indonesia* - Suluh Media (2015) sebagai editor, menulis chapter pada buku bunga rampai dengan judul *Curation and Management of Cultural Heritage through Libraries: Challenges and Opportunities on the Digital Society: the Documentation of Surabaya Cultural heritage through SNS* - BK Book International (2017), *Manajemen Perpustakaan: Pemanfaatan AI untuk Layanan Perpustakaan* - Get Press (2022), *Peran Media Sosial Dalam Pendidikan*: *Media Sosial sebagai Alat Kolaborasi* - Istana Agency (2022), *Reference Module in Social Sciences*: *AI/Machine Learning for Cataloguing, Classification, and Indexing* - Elsevier (2024), juga menulis buku *Artificial Intelligence untuk Perpustakaan* - Airlangga University Press (2023).



Astutik Nur Qomariyah

Merupakan pustakawan di Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dengan pengalaman lebih dari 14 tahun di bidang ilmu perpustakaan. Tahun 2009 lulus dari S1 Ilmu Perpustakaan Universitas Airlangga, dan selanjutnya pada tahun 2016 lulus S2 Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia melalui beasiswa BPPDN Kemenristekdikti. Beberapa penelitian inovatif yang dilakukan, antara lain Smartbot Library, program literasi berbasis web, serta pengabdian masyarakat melalui proyek Kampung Literasi ITS. Penulis pernah menerima penghargaan Juara 1 Pustakawan Berprestasi Tingkat ITS pada tahun 2018, Juara Harapan 1 Pustakawan Berprestasi Terbaik Tingkat Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018 dan Juara 1 Pustakawan Berprestasi Tingkat ITS pada tahun 2020. Saat ini penulis bertugas sebagai penanggung jawab layanan literasi di Perpustakaan ITS. Selain aktif sebagai trainer literasi informasi, penulis juga menulis artikel di beberapa jurnal ilmiah, book chapter, dan prosiding.



Eva Mursidah

Merupakan pustakawan di Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dengan pengalaman lebih dari 24 tahun di bidang ilmu perpustakaan. Tahun 1998 lulus Diploma Teknisi Perpustakaan Universitas Airlangga, dan selanjutnya pada tahun 2024 lulus S1 Ilmu Perpustakaan Universitas Terbuka. Beberapa penelitian inovatif yang dilakukan, antara lain Tata Kelola Teknologi Informasi Menuju World Class University Library, Tingkat Kinerja Web Repository, Revitalisasi Perpustakaan Menuju 4.0, Klasterisasi Topik Karya Ilmiah, LIBRIGO Aplikasi *Electronic* Bebas Pustaka, Perancangan *Chatbot* Informasi Mahasiswa Baru, *Smartbot Library*, program literasi berbasis web, serta *Library Anxiety* ITS dsb. Penulis pernah menerima penghargaan, Juara Tex2Dia Tingkat ITS Tahun 2022, Pustakawan berprestasi Kemenristekdikti (Finalis) Tahun 2019 dan 2015, Juara 1 Pustakawan Berprestasi Tingkat ITS pada tahun 2019 dan tahun 2015, Juara I ITS Provement 2018, Juara II dan III Pustakawan Berprestasi Tingkat ITS pada tahun 2012 dan tahun 2011. Saat ini penulis bertugas sebagai pustakawan layanan pemustaka di Perpustakaan ITS. Selain aktif sebagai trainer literasi informasi, penulis juga menulis artikel di beberapa jurnal ilmiah dan prosiding. Saat ini tinggal di Surabaya dan dapat di sapa di @Eva Mursidah | LinkedIn



Melati Purba Bestari

Adalah pustakawan di Universitas Muhammadiyah Malang yang bertugas di unit pengembangan koleksi yang merupakan pustakawan dengan memiliki sertifikasi kompetensi pengembangan bahan pustakaa dan promosi layanan perpustakaan. Selain itu dari latar belakang pendidikan sedangan menempuh program magister sains informasi dan perpustakaan di Universitas Airlangga. Penulis juga aktif menulis artikel-artikel ilmiah di publikasi jurnal nasioanal dengan topik litarasi informasi, manajemen pengetahuan, pengembangan keprofesian berkelanjutan dan juga aktif berorganisasi di Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia wilayah Jawa Timur.



Arda Putri Winata

Adalah pustakawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang tersertifikasi dalam pengembangan koleksi perpustakaan dan Diklat Asesor Akreditasi Perpustakaan. Menjadi salah satu penyusun Pedoman Kegemaran Membaca yang diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional RI, dan buku berjudul Standar Mutu Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah. Aktif sebagai tutor Universitas Terbuka. Aktif dalam pembinaan perpustakaan sekolah dan perguruan tinggi, serta berkontribusi sebagai dosen praktisi pada mata kuliah metode penelitian, literasi informasi, dan kerja sama perpustakaan pada prodi ilmu perpustakaan di beberapa universitas. Aktif menjadi moderator, narasumber dan presenter dalam kegiatan pertemuan ilmiah bidang perpustakaan dan kepustakawanan. Terlibat dalam pengabdian masyarakat bersama dosen bidang literasi. Selain itu menjadi reviewer jurnal LibTech: Library and Information Science Journal. Memiliki publikasi dalam bentuk artikel jurnal bereputasi nasional dan internasional https://bit.ly/ArdaPutriW. Menjadi Sekretaris Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah periode 2016-2021 dan 2021-2025. Silahkan bersilaturahmi melalui email arda@umy.ac.id



Anita Rohma Fidayanti

Adalah pustakawan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) dengan pengalaman lebih dari 14 tahun. Memiliki sertifikasi Klaster Layanan Dasar Perpustakaan, yang mendukung kinerjanya dalam memberikan layanan perpustakaan yang optimal. Pada tahun 2023, artikelnya termuat pada "Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi: Membangun Ekosistem Digital (Transformasi Perpustakaan Mendukung Merdeka Belajar**)".** Selain tugas utamanya, Anita juga aktif dalam promosi perpustakaan dan terlibat dalam program-program seperti kelas literasi dan *podcast*. Anita juga berperan sebagai narasumber dalam kelas literasi online bertema "Layanan Perpustakaan untuk Mahasiswa," yang bertujuan memberikan wawasan tentang berbagai layanan yang disediakan oleh Perpustakaan UMSIDA. Berdomisili di Sidoarjo, dapat dihubungi melalui email: anitarohmafidayanti@umsida.ac.id.



Atin Istiarni

Adalah seorang pustakawan di Universitas Muhammadiyah Magelang yang juga aktif menulis. Tulisan-tulisannya dimuat di berbagai buku, jurnal, prosiding, dan juga media massa. Aktivitasnya sebagai pustakawan selain sebagai koordinator bidang promosi dan jaringan kerjasama juga bertanggung jawab pada layanan konsultasi karya tulis ilmiah dan *research corner* di perpustakaan. Atin telah memiliki lisensi sertifikasi klaster Pengembangan Kemampuan Literasi Informasi untuk mendukung kinerjanya memberikan layanan di perpustakaan. Minatnya dalam bidang penelitian, penulisan, dan publikasi ilmiah membuatnya dipercaya sebagai *reviewer* dan editor pada beberapa jurnal bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi. Selain itu, ia juga aktif dalam berbagai forum perpustakaan di antaranya; koordinator bidang II Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-'Aisyiyah (FPPTMA) korwil DIY-Jatengsel, anggota komisi jurnal dan publikasi ilmiah FPPTI wilayah Jawa Tengah, anggota bidang keanggotaan Ikatan Sarjana Ilmu perpustakaan dan Informasi Indonesia (ISIPII). Saat ini, ia tinggal di Mertoyudan, Magelang dan dapat disapa di atin@unimma.ac.id.



Prasetyo Adi Nugroho (Adi)

Adalah seorang pustakawan Ahli Madya yang bekerja di Universitas Airlangga (Unair). Selain berkontribusi aktif dalam pengelolaan perpustakaan, ia juga dikenal sebagai penulis produktif yang telah memupuk kegemarannya sejak masa kanak-kanak. Dengan ketekunan dan semangat tinggi, ia telah menghasilkan berbagai publikasi ilmiah yang diakui di tingkat nasional dan internasional, termasuk karya-karya yang terindeks di SINTA dan Scopus (ID Scopus : 58734738400). Dengan penghargaan sebagai Pustakawan Berprestasi Terbaik tingkat Universitas Airlangga pada tahun 2017 dan 2024, ia menunjukkan dedikasi dan profesionalisme tinggi dalam pekerjaannya. Ia aktif dalam menulis dan menerbitkan karya ilmiah, berfokus pada kajian literasi informasi dan manajemen perpustakaan. Menjadikannya figur penting dalam pengembangan ilmu perpustakaan. Melalui pengalamannya yang luas, ia terus menginspirasi komunitas akademik dengan inovasi dan wawasan yang mendalam di bidangnya.



Indah Rachma Cahyani

Lahir di Sidoarjo dan saat ini bekerja sebagai Pustakawan pada bagian Layanan Referensi yang berfokus pada *personalized library services* yang meliputi *academic writing consultations*, *literature search services* bagi mahasiswa Universitas Airlangga, Surabaya. Menyelesaikan studi S1 di Prodi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Universitas Airlangga, Surabaya pada tahun 2016, dan menyelesaikan Studi S2 di Manajemen Informasi Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2019. Aktif sebagai penulis buku bidang Kepustakawanan, salah satu buku terbitannya berjudul Bunga Rampai Informetrika bersama Prof. Sulistyo Basuki, dan meraih gelar Pustakawan Berprestasi Universitas Airlangga tahun 2021, dan Finalis Pustakawan Berprestasi Nasional tahun 2023 dan 2024. Penulis aktif dalam melakukan riset, kajian ilmiah bidang perpustakaan dan informasi yang telah diterbitkan pada jurnal bereputasi dan terindeks nasional dan internasional. Bidang yang digeluti berfokus pada layanan referensi, literasi informasi, aksesibilitas informasi dan disabilitas, pengembangan perpustakaan dan pustakawan, dan manajemen perpustakaan yang diimplementasikan dalam beberapa seminar nasional dan internasional, aktif sebagai narasumber bidang perpustakaan dan informasi, serta berpartisipasi aktif dalam Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) wilayah Jawa Timur, dan berpartisipasi langsung dalam pengabdian masyarakat bidang perpustakaan dan masyarakat sebagai wujud dari kegiatan inklusi sosial.



Miyarso Dwi Ajie

Atau yang akrab disapa Ajie, adalah seorang pustakawan, yang saat ini bertugas di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Sebelumnya, ia pernah berkarir sebagai pustakawan di Institut Teknologi Harapan Bangsa (ITHB) Bandung, menunjukkan dedikasinya dalam dunia pengelolaan informasi. Ajie menyelesaikan pendidikan sarjana di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Universitas Padjadjaran (Unpad), kemudian melanjutkan studi magister di bidang Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Ilmu Perpustakaan, juga di Unpad. Saat ini, ia berperan dalam mengkoordinasi pengadaan koleksi di Perpustakaan UPI, mendukung ketersediaan sumber daya informasi bagi *civitas academica*. Di luar profesinya, Ajie memiliki berbagai hobi yang mencerminkan kreativitas dan gaya hidup aktif. Sebagai seorang penggemar film yang menyebut dirinya "sufi," ia juga gemar bermain tenis meja, bersepeda, fotografi, serta mendalami dunia komputer grafis. Berbagai aktivitas ini menjadi pelengkap yang seimbang bagi kehidupannya sehari-hari. (mdajie@upi.edu)



Dian Arya Susanti

Adalah pustakawan di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. Saat ini bertugas sebagai Pustakawan *Reference*, setelah sepuluh tahun lebih bertugas sebagai *classifier-cataloger* di unit koordinasi pengolahan koleksi. Aktif di beberapa organisasi kepustakawanan (IPI Kota Bandung, ISIPII, GPMB, Pokja Literasi Kota Bandung). Lebih banyak aktif sebagai MC, moderator atau narasumber, dibanding sebagai penulis. Walaupun demikian, karyanya bisa ditemukan melalui jurnal-jurnal ilmiah kepustakawanan di Indonesia. Suka akan tantangan membuatnya terlibat dalam banyak proyek, seperti implementasi ISO 9001:2008 yang lalu berubah ke ISO 9001:2015 dan proyek pustaka metamesta (*metaverse*) di Perpustakaan UPI, *Virtual Reference*, KKNI dan SKKNI, pustakawan berprestasi, dan banyak lainnya, termasuk proyek buku ini. Berdomisili di Bandung, saat ini bisa dikontak melalui dian.arya.s@upi.edu.



Nurma Harumiaty

Bekerja sebagai pustakawan di Universitas Airlangga selama lebih dari 20 Tahun. Aktif sebagai Instruktur literasi informasi di Perpustakaan Unair yang diberi nama *Library Class*. Sebagai instruktur literasi informasi ahli di bidang *Reference Manager* Mendeley dan telah memiliki sertifikasi *Mendeley Certification Program for Librarian* dari Elsevier (2016). Selain itu mengikuti beberapa sertifikasi diantaranya *Scopus Certification Program for Librarians* dari Elsevier (2023) dan Kompetensi klaster layanan Prima oleh BNSP (2022). Memiliki *b ackground* pendidikan lulusan Universitas Airlangga di D3 Program Studi Teknisi Perpustakaan (2001) dan S1 Sistem Informasi (2012). Bidang *subject* yang diminati *Library Instructions, Information Literacy, Library Information Technology, Web Design for Library, AI Tools for Research, Reference Manager: Mendeley*. Silahkan dapat menghubungi via email di harumiaty@staf.unair.ac.id untuk berdiskusi maupun berkolaborasi menulis.



Dessy Harisanty

Merupakan dosen, peneliti, penulis yang aktif di bidang ilmu perpustakaan dan informasi, serta editor dan koordinator pengembangan jurnal di Universitas Airlangga. Dosen yang mengajar di D3 Perpustakaan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga, yang sekarang berubah menjadi D4 Kearsipan dan Informasi Digital di bawah fakultas yang sama, dengan fokus pada bidang seperti Pelayanan Sumber Informasi, Manajemen Informasi Perpustakaan, Kajian Pengguna, Layanan Arsip dan Informasi, Manajemen Kearsipan, Kewirausahaan Informasi. Sebagai peneliti, memiliki minat utama dalam literasi informasi, digitalisasi perpustakaan, layanan informasi, dan perilaku pengguna informasi. Beberapa karyanya telah diterbitkan dalam jurnal bereputasi nasional dan internasional, termasuk artikel tentang literasi digital, transformasi perpustakaan, dan aplikasi kecerdasan buatan di bidang layanan informasi. Aktif sebagai penulis buku, beberapa karyanya antara lain *Aplikasi Artificial Intelligence untuk Perpustakaan* (2022), *Strategi Penulisan Deskripsi Paten* (2023), dan *Looking for Scientific Journals: Profile of Universitas Airlangga Journals* (2023). Penulis juga menjadi narasumber dalam berbagai seminar nasional dan internasional di bidang perpustakaan dan informasi, serta memberikan pelatihan sebagai fasilitator penulisan artikel ilmiah dan publikasi jurnal bereputasi nasional maupun internasional. Perannya tidak hanya mendukung pengembangan akademik, tetapi juga penguatan literasi informasi.



Bulqis Khumairo

Adalah pustakawan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) yang telah mengabdi sejak tahun 2015. Bertugas di Kampus 3, bagian pelayanan, dengan tanggung jawab utama memberikan dukungan layanan informasi kepada mahasiswa, dosen, dan *civitas academica*. Telah tersertifikasi dalam Klaster Layanan Dasar Perpustakaan, yang mendukung kompetensi dalam memberikan pelayanan yang berkualitas. Bulqis aktif mempublikasikan karya ilmiah, seperti artikel "Hubungan Open Access Institutional Repository (OAIR) dengan Produktivitas Ilmiah pada Dosen di Perguruan Tinggi" (2019), "Literasi Informasi Melalui BI Corner Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo" (2023), dan "Resepsi Pemustaka Terhadap Repositori Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA)" (2023). Selain menulis, ia terlibat aktif dalam kegiatan promosi perpustakaan dan program-program edukasi seperti kelas literasi dan *podcast*. Selain itu, mengikuti beberapa sertifikasi di antaranya *Scopus Certification Program for Librarians* dari Elsevier (2024). Silahkan *sharing-sharing* melalui email di bulqiskhumairo@umsida.ac.id.



Dewi Puspitasari

Sehari-hari bekerja sebagai pustakawan di Universitas Airlangga. Menempuh Pendidikan Diploma 3 dan Sarjana di Universitas Airlangga. Di tahun 2011 menempuh program Magister di Universitas Gadjah Mada atas beasiswa dari Kemenristekdikti. Penulis aktif di bidang ilmu informasi perpustakaan dan informasi, merupakan editor jurnal di Universitas Airlangga , dan pemerhati masalah pendidikan, perpustakaan dan juga bidang hukum. Aktif sebagai moderator dan *host* diskusi yang memfokuskan pada bidang pendidikan, perpustakaan serta hukum. Sejak tahun 2006, Penulis telah banyak melahirkan berbagai macam tulisan yang dimuat di prosiding, jurnal, dan bunga rampai. Setelah beberapa lama berhenti menulis, tahun 2024 ini mencoba bersemangat untuk menulis kembali demi perkembangan bidang pendidikan, perpustakaan dan hukum. Silahkan dapat menghubungi via email di dewi.puspitasari@staf.unair.ac.id

CHATGPT UNTUK LAYANAN REFERENSI

Panduan bagi Pustakawan



Airlangga University Press

ISBN 978-634-7497-31-4